

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis di dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pada Pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diferensiasi Produk pada pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung dinilai Baik. diukur dengan lima indikator yaitu Bentuk, Keistimewaan, Daya Tahan, Gaya, dan Rancangan. Indikator Keistimewaan memperoleh persentase skor tertinggi dikarenakan pemilik usaha menggunakan bahan kain yang terbaik sehingga konsumen nyaman menggunakannya dan memiliki daya tahan yang baik sehingga dapat digunakan jangka lama. Sedangkan indikator Bentuk memperoleh persentase skor terendah karena pemilik usaha masih kurang berinovasi dalam gaya atau rancangan, pemilik usaha lebih memilih menggunakan gaya yang sudah ramai di pasaran karena sudah pasti banyak yang tertarik
2. Orientasi Kewirausahaan pada pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung dinilai Cukup Baik diukur dengan tiga indikator yaitu Kemauan Melakukan Inovasi, Berani Mengambil Resiko, dan

Keproaktifan. Indikator Keaktifan memperoleh persentase skor tertinggi dikarenakan pemilik usaha aktif mencari peluang baru dengan meriset apa yang sedang ramai di pasaran. Sedangkan Kemampuan Melakukan Inovasi memperoleh persentase skor terendah disebabkan keterbatasan pemilik usaha dalam merancang fashion karena pemilik usaha kurang memiliki keterampilan dalam membuat rancangan design sendiri dan jika untuk menggunakan jasa perancang design pemilik usaha masih belum ada dana lebih untuk itu.

3. Daya Saing pada pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung dinilai Baik diukur dengan tiga indikator yaitu Harga Bersaing, Kualitas Produk, dan Keunikan Produk. Indikator Harga Bersaing memperoleh persentase skor tertinggi karena pemilik usaha menjual barang dengan harga yang dapat bersaing di pasaran tidak terlalu tinggi tetapi tidak juga terlalu rendah sehingga dapat bersaing dengan usaha lain. Sedangkan Keunikan Produk memperoleh persentase skor terendah karena pemilik usaha kurang menonjolkan keunikan dari produk sendiri yang menjadi ciri khas dikarenakan pemilik usaha masih mengikuti apa yang sedang banyak di cari oleh konsumen dan apa yang sedang musim di pasaran.
4. Secara simultan, Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, Diferensiasi Produk

berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Saing pada Pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Secara parsial, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Saing pada Pemilik usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Saing pada UMKM Fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu diantaranya:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Diferensiasi Produk, dinilai sudah Baik. Namun demikian, para pelaku usaha diharapkan untuk dapat meningkatkan variasi produk yang mereka jual, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan inovasi produk yang lebih baik, lebih menarik, unik, memiliki banyak varian corak/design serta karakteristik dan ciri khas yang berbeda dengan para pesaingnya sehingga membuat konsumen tergerak untuk melakukan pembelian produk.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan, dinilai sudah Cukup Baik. Namun para pelaku usaha diharapkan mampu untuk lebih kreatif dan berani berinovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang bervariasi yang dapat lebih disukai oleh para konsumen sehingga dapat menjadi pembeda dengan para pesaingnya. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan klasifikasi produk, design serta kualitas dan

juga segmentasi pasar yang sejalan dengan perkembangan waktu dan kondisi sosial dari konsumen.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Daya Saing, dinilai sudah Baik. Namun yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha fashion di Kecamatan Rancasari Kota Bandung adalah mengenai keunikan produk yang mereka jual. Karena keunikan produk adalah kunci dalam memenangkan persaingan usaha. Apabila sudah banyak usaha sejenis, maka suatu hal yang dapat menjadi kunci sukses adalah apabila usaha kita berbeda jika dibandingkan dengan usaha-usaha lainnya. Hal ini bisa dilakukan dengan menciptakan atau menonjolkan ciri khas pembeda sehingga konsumen dapat dengan mudah mengenali produk dan menanamkan dalam benak mereka tentang produk kita.
4. Penulis merasa penelitian ini dapat dikembangkan kembali karena banyaknya keterbatasan penelitian yang masih belum dapat di atasi. Beberapa batasan yang masih dihadapi penulis dalam penelitian ini hendaknya menjadi pertimbangan baik bagi peneliti selanjutnya, pelaku usaha atau perusahaan dalam hal meningkatkan daya saing maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.